
PELATIHAN TEOLOGI DASAR PADA PROGRAM *TEACHERS TRANSFORMATION CENTER*

Chandra Han¹

¹Universitas Pelita Harapan

Email: chandra.han@uph.edu

Abstrak

Teologi merupakan hal mendasar yang paling penting dalam pendidikan Kristen. Pemahaman teologi guru Kristen merupakan sebuah langkah strategis untuk meningkatkan mutu Pendidikan Kristen secara khusus dan Pendidikan secara umum. Teologi yang utuh dan bertanggungjawab seyogianya berpusat kepada Kristus yang lahir dari pemahaman Alkitab yang utuh, baik dan diterapkan dalam praaktek pendidikan. Program Pelatihan Teologi yang diselenggarakan oleh Yayasan Transformasi Bagimu Negeri (TBN) bekerjasama dengan Majelis Pendidikan Kristen (MPK) bertujuan untuk membekali guru Kristen yang akan ditempatkan di berbagai sekolah 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal) dengan landasan teologi yang kuat, benar, baik dan utuh. Pelatihan teologi dasar yang utuh memungkinkan guru Kristen melakukan transformasi di sekolah dengan berkarakter nilai-nilai Kristiani sehingga memberikan dampak positif bagi pendidikan di Indonesia. Materi pelatihan teologi dasar meliputi teologi tentang penciptaan, kejatuhan manusia, karya keselamatan Allah dalam pribadi dan karya Yesus Kristus, juga mencakup materi, kristologi, Soteriologi dan Pneumatologi dalam kaitan dengan misi Kristen. Hasil evaluasi menunjukkan dampak positif bagi para guru untuk menerapkan teologi dasar dalam praktik pendidikan mereka di sekolah 3T.

Kata Kunci: Teologi, Majelis Pendidikan Kristen, Transformasi Bagimu Negeri, Teachers Transformation Center, Sekolah 3T

PENDAHULUAN

Teologi merupakan sebuah pembelajaran yang bersifat praksis yaitu pengenalan akan Allah yang harus diterapkan dan kehidupan setiap orang Kristen, terutama guru Kristen. Seorang guru Kristen yang bertanggungjawab harus dimulai dengan hidup baru di dalam iman kepada Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Teologi yang merupakan sebuah usaha pengenalan akan Allah Tritunggal menjadi sebuah keharusan yang paling mendasar untuk mejalankan pelayanan seseorang sebagai guru (Estep, J. R., Anthony, M., & Allison, 2008). Pengenalan akan Allah yang sejati hanya dapat dilakukan melalui iman kepada Yesus Kristus

dan pemahaman Firman Tuhan yang benar (Susabda, 2010). Dengan pemahaman akan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru yang tepat dan sesuai dengan konteksnya maka diperoleh teologi yang sesuai dengan prinsip Alkitab untuk kemudian menjadi landasan yang hakiki dalam menjalankan profesi sebagai guru Kristen yang kompeten, bertanggung jawab dan relevan. Majelis Pendidikan Kristen (MPK) yang menjadi wadah bagi hampir semua sekolah Kristen di Indonesia terpanggil untuk mentransformasi guru-guru Kristen di sekolah Kristen 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal), bekerjasama dengan Yayasan Transformasi Bagimu Negeri (TBN) mengadakan program transformasi bagi guru Kristen terutama pelatihan Teologi agar

para guru dapat melayani dengan dasar iman yang kuat dan benar. TBN adalah yayasan yang salah satu pelayanannya adalah meningkatkan kualitas sekolah di wilayah 3T dengan merekrut dan melatih para guru Kristen untuk melakukan transformasi menyeluruh sekolah 3T terutama di wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT) dan sekitarnya maupun di Papua.

Adapun kegiatan PKM ini menindaklanjuti surat undangan yayasan TBN nomor 09/TTC/TBN/III/202 pada tanggal 2 Maret 2022 untuk memberikan pelatihan Teologi dasar di Malang. Kegiatan pelatihan teologi (doktrin dasar) ini merupakan bagian dari pelatihan komprehensif yang berlangsung pada bulan Maret hingga April 2022 di *Evangelism Explosion Center*, Malang. Pelatihan ini menjangkau guru-guru Kristen dari berbagai wilayah di Indonesia untuk kemudian ditempatkan di sekolah-sekolah Kristen di Indonesia ini. Secara khusus, pelatihan teologi akan berlangsung dari tanggal 4 dan 5 April 2022.

Meskipun banyak universitas Kristen telah meluluskan sarjana pendidikan Kristen yang berperan sebagai guru, namun tidak dapat dipungkiri bahwa pemahaman teologi yang komprehensif dan terintegrasi dengan pendidikan masih memprihatinkan. Pemahaman teologi yang tidak memadai akan mengakibatkan kegagalan dalam menjalankan peran guru Kristen secara benar. Guru Kristen seyogianya meletakkan identitasnya pada iman kepada Yesus Kristus yang mati dan bangkit (Bevans, 2018). Iman yang baik akan berbuah pada pemahaman yg utuh akan teologi yang esensial, seperti penciptaan, kejatuhan manusia, penebusan dosa manusia yang menyediakan keselamatan dan hidup kekal, pengudusan serta kemuliaan pada kedatangan Yesus yang kedua kalinya (Sproul, 1998). Ironisnya, teologi Kristen yang esensial justru tidak dipahami dengan baik oleh para guru Kristen sekalipun. Meskipun telah diseleksi, realitanya semua guru Kristen yang lulus seleksi juga tidak memahami teologi Kristen dasar yang esensial.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa: 1) Ceramah dalam bentuk presentasi PPT. 2) Diskusi.

3) Tanya jawab pada setiap sesi pembelajaran. 4) Refleksi pada akhir pembelajaran tiap sesi atas materi pembelajaran yang berupa evaluasi diri serta rencana penerapan dari materi pembelajaran dalam penempatan di sekolah 3T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Solusi Permasalahan

Peran guru Kristen yang terintegrasi dengan teologi Kristen yg baik dan benar tidak bisa diabaikan sama sekali. Teologi esensial berupa Bibliologi, Teologi Proper, Antropologi dan Hamartiologi, Kristologi (Smith, 2002), Pneumatologi (Lake, 2017), Soteriologi, dan Eklesiologi (Erickson, 2013) merupakan keniscayaan bagi guru Kristen untuk melayani di sekolah-sekolah. Dari beberapa pelatihan teologi sebelumnya, para guru yang mengikuti pelatihan semuanya mengakui betapa pelatihan teologi ini sungguh mengubah pemahaman, motivasi, serta cara mereka menjalankan peran sebagai guru Kristen. Pelatihan teologi yang berkesinambungan pada setiap penerimaan guru-guru Kristen yang akan ditempatkan adalah solusi yang tepat dan bermafaat besar bagi sekolah-sekolah Kristen di wilayah 3T. MPK dan Yayasan TBN sekali lagi melaksanakan pelatihan angkatan ke-5 untuk para guru ini agar pelayanan yang dilakukan nanti berdampak positif, besar, baik, dan dikerjakan dengan dasar iman yg teguh dan utuh.

Manfaat dari PkM ini adalah: 1) Para peserta mampu menjadikan pribadi dan karya Yesus sebagai pusat dari pendidikan Kristen. 2) Para peserta mampu menerapkan teologi Kristen yang esensial dalam menjalankan peran mereka sebagai guru Kristen yang benar. 3) Para peserta mampu menghadirkan kesaksian hidup dan teladan sebagai guru yang kompeten dan terutama membawa Kabar Baik (Injil) yang mengubah anak didik dan masyarakat di sekitarnya.



Gambar 1.



Gambar 2.

2. Pelaksanaan, Hasil, dan Evaluasi

Tabel 1. (Jadwal Pelaksanaan Kegiatan)

NO	HARI	JAM	MATERI	KEGIATAN
1.	Pertama	07.30-10.00	Penciptaan	Presentasi
		10.00-10.15	Break	
		10.15-12.00	Kejatuhan Manusia dalam Dosa	Presentasi
		12.00-14.30	Lunch	
		14.30-16.30	Abraham	Presentasi

		16.30-16.45	Break	
		16.45-18.45	Musa dan Daud	Presentasi
		18.45-19.15	Refleksi Harian	
2.	Kedua	07.30-10.00	Perjanjian Baru	Presentasi
		10.00-10.15	Break	
		10.15-12.00	Spiritual Formation & Teologi Proper	Presentasi
		12.00-14.30	Lunch	
		14.30-16.30	Antropologi & Hamartiologi	Presentasi
		16.30-16.45	Break	
		16.45-18.45	Kristologi & Pneumatologi	Presentasi
		18.45-19.15	Refleksi Harian	

Sumber: Diolah dari Evaluasi Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh seluruh peserta dengan baik. Setelah kegiatan selesai juga dilakukan penilaian dan evaluasi yang hasilnya dirangkum dibawah ini:

Tabel 2. (Evaluasi)

Peserta	Hari Pertama	Hari Kedua
1	Baik, materi yang dibawakan mudah dipahami	Materi yang disampaikan membantu saya untuk bisa menghadapi tantangan di lapangan
2	Baik, pematerei	Perlu

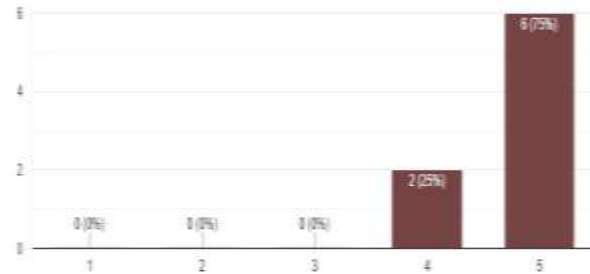
	menyampaikannya dengan sangat jelas sehingga mudah dipahami	menambahkan durasi waktu di dalam menyampaikan materi
3	Baik, topik pelatihan yang diberikan sangat membantu pemahaman yang lebih baik tentang teologi	Baik, saya dapat materi yang baik dan sederhana yang membantu pemahaman saya dalam teologi
4	Baik, materi yang dibawakan memberikan motivasi dalam menjalankan tugas sebagai guru Kristen	Sesi materi Kristologi membuat saya semakin termotivasi dalam mengerjakan panggilan Tuhan
5	Pemateri menjelaskan dengan baik dan jelas sehingga mudah untuk dimengerti	Mendapatkan pemahaman yang baik
6	Materi yang disampaikan sangat jelas sehingga membantu untuk memahami teologi dengan baik	Penyampaian materinya menyenangkan dan menarik sehingga tidak membuat peserta mengantuk
7	Pemateri mengajar sungguh menyenangkan	Pemateri menjelaskan dengan bersifat dua arah

Sumber: Diolah dari Evaluasi Pelatihan

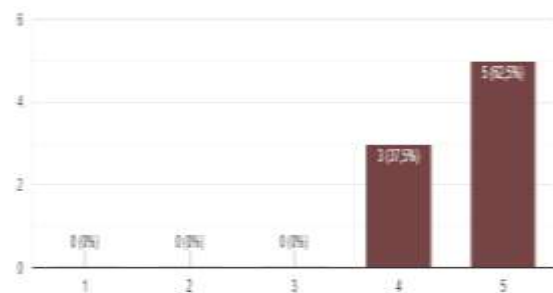
Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, 75% peserta mengatakan bahwa materi yang disampaikan dapat membantu pemahaman yang lebih baik tentang teologi, 62,5% mengatakan bahwa materi pelatihan yang dibawakan oleh pembicara sudah mencapai tujuan dari pelatihan, dan 62,5% peserta menyatakan bahwa pembicara

telah menyampaikan materi pelatihan dengan baik sehingga mudah untuk dipahami.

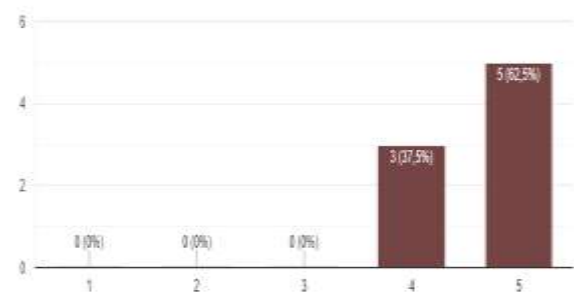
Gambar 1.



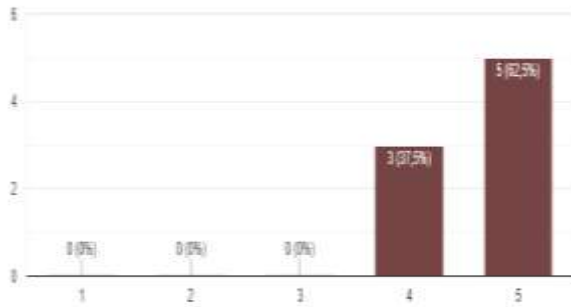
Gambar 2.



Gambar 3.



Gambar 4.



Sumber: Diolah dari Evaluasi Pelatihan

KESIMPULAN

Teologi itu merupakan hal yang sangat esensial dalam iman Kristen. Teologi tidak hanya membahas mengenai pengetahuan tentang Allah, tetapi bagaimana pengetahuan itu dapat membuat para guru dapat mengenal Allah dengan lebih baik. Konsekuensi dari pengenalan itu adalah mereka dapat menjalankan kehidupan mereka terutama pelayanan mereka sebagai guru dengan baik dan tidak hanya lebih baik bahkan dapat menjadi teladan bagi murid-murid mereka.

Pelatihan teologi ini sangat bermanfaat bagi seluruh peserta, terbukti dari hasil evaluasi yang diberikan bahwa pelatihan teologi ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi peserta baik dalam hal pengetahuan maupun dalam hal kesadaran untuk mereka menerapkan atau mempraktekkan itu di dalam pelayanan mereka di sekolah-sekolah 3T. Manfaat pelatihan teologi dasar terhadap guru ini pada akhirnya memberi sumbangsih yang positif

terhadap sekolah-sekolah 3T sehingga sekolah-sekolah tersebut juga termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik, sehingga kualitas sekolah 3T dapat ditingkatkan melalui guru-guru yang sudah mengikuti pelatihan teologi dasar yang dilakukan atas kerja sama dengan Yayasan TBN dan PKM.

REFERENSI

- Bevans, S. B. (2018). *Essays in Contextual Theology*. brill.com/tmwc
- Erickson, M. J. (2013). *Christian Theology*, 3rd Edition. *Grand Rapids, MI: Baker Academic*.
- Estep, J. R., Anthony, M., & Allison, G. (2008). *A Theology for Christian Education*. *Nashville, TN: B&H Academic*.
- Lake, J. G. (2017). *Pneumatology Knowing the Holy Spirit*.
- Smith, C. D. (2002). This is My Beloved Son; Listen to Him: Theology and Christology in the Gospel of Mark. *Horizons in Biblical Theology*, 24, 53–86.
- Sproul, R. . (1998). *Essential Truths of Christian Faith*. *Carol Stream, IL: Tyndale House Publishers*.
- Susabda, Y. B. (2010). *Mengenal dan Bergaul dengan Allah*.